

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hypermarket didefinisikan menjadi pusat perbelanjaan yang melayani penjualan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Agar kebutuhan dari masyarakat bisa terpenuhi, maka *hypermarket* diharuskan melayani konsumen dengan baik. Hal ini juga bergantung pada karyawan, karena apabila karyawan memiliki interpretasi baik dimata masyarakat, maka citra dari *hypermart* tersebut juga akan semakin membaik.

Permasalahan yang paling mendasar pada suatu lembaga ialah karyawan yang menjadi sumber daya pada perusahaan. Ini bisa disebabkan karena karyawan merupakan seseorang yang bisa menggerakkan aktivitas yang ada pada suatu lembaga. Organisasi atau lembaga dijelaskan sebagai kumpulan dari beberapa individu yang saling menyatu, serta dikoordinir dengan sistematis supaya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya bisa tercapai. Lembaga maupun organisasi ini memiliki kumpulan dari beberapa orang bersama-sama untuk bekerja serta mengimplementasikan aktivitas yang sudah dirancang sebelumnya, untuk mencapai tujuan bersama. Keefektifan dari suatu organisasi bisa dilihat dari berbagai fungsi yang ada didalamnya berjalan secara baik, contohnya fungsi untuk merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mendisiplinkan, serta mengawasi keseluruhan dari aktivitas perusahaan. Sehingga SDM sangat berperan paling utama agar tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai.

Kinerja dari karyawan yang ada bisa tercapai dengan baik, maka perusahaan diharuskan untuk memiliki pemimpin yang memiliki kualitas tinggi, agar dapat menjalankan tugas kepemimpinan serta pengelolaan dari aktivitas perusahaan tersebut. Keadaan suatu perusahaan bisa dinyatakan baik maupun buruk bisa dilihat dari program yang dicetuskan oleh pimpinannya.

Pemimpin sangat dibutuhkan perannya dalam suatu perusahaan karena mempunyai arahan yang cukup strategis dalam pencapaian tujuan dari perusahaan yang sudah dirancang sebelumnya. Apabila kepemimpinan yang dirancang sudah dinyatakan baik serta memiliki kualitas, maka tujuan dari perusahaan akan mudah dicapai.

Sedangkan motivasi merupakan rangkaian dari nilai serta sikap yang bisa berpengaruh dalam pencapaian tujuan hidup seseorang. Pemimpin yang ada di perusahaan diperlukan untuk memberikan motivasi serta menjadi teladan, agar karyawannya dapat mencontoh perilaku yang telah dijelaskan oleh pemimpinnya tersebut. Sehingga pemimpin dari Hypermaket Royal Plaza Surabaya diperlukan untuk memotivasi keseluruhan dari karyawannya. Seorang karyawan apabila dimotivasi oleh pemimpinnya, maka akan bersemangat dalam menjalankan tugasnya, karena karyawan memiliki rasa aman serta nyaman dalam menjalankan pekerjaan. Seorang individu dipastikan mempunyai harapan agar diperlakukan secara baik oleh berbagai orang, tidak terkecuali oleh perusahaan, dimana pimpinan pasti memiliki harapan supaya karyawan mereka dapat patuh pada peraturan yang sudah ditetapkan, agar memberikan keuntungan bagi banyak pihak. Aktivitas untuk melatih serta mendidik karyawan memiliki banyak manfaat baik. Hal ini dikarenakan perusahaan serta karyawan memerlukan hubungan yang saling menguntungkan agar dapat memenuhi kebutuhan berbagai perusahaan. perusahaan yang baik bisa dilihat dari kinerja karyawannya yang baik pula. Sehingga komunikasi yang baik diperlukan untuk mencapai kinerja yang baik bagi perusahaan serta karyawan.

Perilaku untuk disiplin dalam bekerja dibutuhkan selama aktivitas perusahaan berjalan. Disiplin kerja ini harus diseimbangkan antara pihak pimpinan maupun karyawan. Pengertian disiplin kerja adalah cara yang diberlakukan oleh manajer supaya karyawan bisa patuh terhadap peraturan serta norma sosial yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam menjalankan pekerjaannya.

Perusahaan tidak menginginkan kinerja karyawan semakin menurun. Adapun faktor yang menjadi penyebab pada kinerja karyawan yang menurun seperti rendahnya motivasi karyawan dalam berprestasi, ketidaktepatan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, yang berakibat meremehkan peraturan perusahaan, adanya dorongan dari lingkungan eksternal, serta tidak ada yang bisa dijadikan pedoman untuk mendorong mencapai prestasi kerja. Adanya gaya kepemimpinan yang disukai, motivasi, serta disiplin kerja bisa berkontribusi dalam peningkatan kinerja karyawan yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza pada tahun 2010 menjelaskan jika faktor yang bisa menurunkan kinerja dari pegawai bisa didapat dari kondisi personal yang ada pada pegawai tersebut, teman sekanter, serta lingkungan disekitarnya. Kemudian Reza juga menjelaskan jika bagaimana faktor tersebut saling terikat diantaranya serta berpengaruh pada kinerja pegawai yang dimaksud.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari uraian fenomena sosial tersebut, maka terbagi dalam tiga rumusan masalah khusus, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Hypermaket Royal Plaza Surabaya?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan di Hypermaket Royal Plaza Surabaya?

3. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Hypermarket Royal Plaza Surabaya?
4. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Hypermarket Royal Plaza Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Melihat dari perumusan masalah diatas ,maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan Menganalisa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Hypermarket Royal Plaza Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan Menganalisa pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan di Hypermarket Royal Plaza Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan Menganalisa pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Hypermarket Royal Plaza Surabaya.
4. Untuk mengetahui dan Menganalisa pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Hypermarket Royal Plaza Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil yang didapat dari kegiatan penelitian ini bisa menyajikan info yang bisa memberikan manfaat dalam pengembangan SDM yang ada di Hypermart Royal Plaza Surabaya.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti berharap bahwa peneliti memiliki *experience* baru ketika sedang melaksanakan peneliti, memperdalam pola pikir yang dimiliki, serta memperluas pengembangan keilmuan yang dimiliki oleh peneliti.

3. Manfaat Bagi Pihak Lain

Peneliti berharap hasil yang didapat dari kegiatan penelitian ini bisa menyajikan bahan keilmuan yang bisa dimanfaatkan pihak tertentu pada berbagai bidang yang terkait dengan topik penelitian.

1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti akan memiliki pengalaman tersendiri setelah melakukan penelitian, melatih pemikiran yang ilmiah yang akan mempengaruhi pola pikir juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi peneliti.

2. Manfaat Bagi Pihak Lain

Setelah peneliti melakukan penelitian hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi bacaan bagi Pihak lain yang mencari informasi yang melalukan penelitian yang topiknya sejenis.